

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pengambilan sampel secara *purposive random sampling* yaitu metode yang digunakan pada penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>1</sup> Jika dilihat dari lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan yaitu implementasi jual beli tanah hutan di Desa Tidar Kuranji, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi.

Ditinjau dari segi level analisis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>2</sup>

Jika ditinjau dari masalah penelitian yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus. Menurut Creswell menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) adalah sesuatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013, hal. 118.

<sup>2</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 47.

penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.<sup>3</sup>

Di dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan menggali, mencermati dan memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan kemudian peneliti memberikan gambaran tentang suatu gejala yang terjadi di Desa Tidar Kuranji, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi.

## **B. Pendekatan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan masalah normatif, yaitu suatu pendekatan yang bertolak ukur pada hukum Islam untuk memperoleh kesimpulan bahwa sesuatu itu sesuai atau tidak dengan ketentuan syari'ah.

## **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah Desa Tidar Kuranji, Desa Tidar Kuranji sendiri merupakan bagian dari Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dengan luas wilayah 1.990,9 hektar, jumlah penduduk 1.975 jiwa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit, dan Mayoritas penduduk beragama Islam.

### **2. Subyek penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan. Hal ini karena pendekatan ini mengandalkan kepada wawancara mendalam dan pembincangan dalam teknik pengumpulan datanya.

Menurut Koentjaraningrat informan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

#### **a. Informan pangkal**

---

<sup>3</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 76.

Informan pangkal harus mempunyai pengetahuan meluas mengenai berbagai bidang atau pengetahuan yang bersifat umum (general) tentang lembaga, sekolah, komunitas atau masyarakat, dan punya kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi peneliti kepada orang-orang yang mengetahui lebih rinci dan mendalam serta sesuai keahliannya.

Informasi pangkal dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang mampu memberikan informasi sebagian besar interaksi sosial dan kepercayaan masyarakat di Desa Tidar Kuranji dan punya kemampuan memberikan rekomendasi dan informasi kepada peneliti terhadap informan kunci yang akan membantu peneliti dalam menggali informasi yang lebih mendalam. Informan pangkal dalam penelitian ini terdiri dari satu orang.

#### **b. Informan kunci**

Informan kunci harus memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam dibidangnya, mampu menuturkan pengetahuan, keahlian, pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data penelitian, dan memahami dan mampu menuturkan seluk beluk komunitasnya.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah setiap orang yang melakukan dan pernah melakukan transaksi jual beli tanah hutan. Baik sebagai penjual, pembeli dan saksi dalam jual beli tersebut. Informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 11 orang yang terdiri dari 1 orang dari Dinas Lingkungan Hidup dan Perhutanan, 3 orang sebagai penjual dan pemilik tanah, dan 7 orang sebagai pembeli tanah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Menurut Cartwright dan Cartwright observasi adalah sesuatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>4</sup>

Di dalam penelitian ini peneliti akan melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam terkait dengan implementasi jual beli tanah hutan di Desa Tidar Kuranji, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi.

### **2. Wawancara**

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan tersebut.<sup>5</sup> Di dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang terkait dalam penelitian (meliputi: pemilik, penjual, pembeli, tokoh masyarakat, aparat desa, dan dinas lingkungan hidup dan perhutanan).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau

---

<sup>4</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 131-132.

<sup>5</sup>Ibid., hal. 118.

oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang di ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah,2009).<sup>6</sup> Seperti buku-buku, arsip-arsip dan tulisan-tulisan yang terkait dalam penelitian yang dilakukan di Desa Tidar Kuranji.

## **E. Kredibilitas Penelitian**

Menurut Lincoln dan guba kreadibilitas merupakan upaya melakukan penelitian sehingga menghasilkan temuan yang terpercaya. Untuk menunjukkan tingkat keterpercayaan temuan yang dilakukan dengan cara penelitian (*evidence*). Karena itu, ukuran kredibilitas tersebut tergantung kepada sejauh mana peneliti mampu memberikan dan membangun realitas yang ganda sesuai kenyataannya.<sup>7</sup>

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kredibilitas yang baik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Memperpanjang waktu tinggal (penelitian)**

Adapun tujuan dari memperlama waktu tinggal (penelitian) yaitu untuk mempelajari budaya tempat penelitian, menguji informasi yang salah, dan menumbuhkan kepercayaan.<sup>8</sup>

### **2. Ketekunan pengamatan**

---

<sup>6</sup>Ibid., hal. 143.

<sup>7</sup>Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015, hal. 100.

<sup>8</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996, hal. 126.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>9</sup>

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>10</sup>

### **F. Analisis Data**

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diversifikasikan atau dibuat kesimpulan.<sup>11</sup> Proses analisis data kualitatif menurut Seiddel adalah:<sup>12</sup>

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilih-milih, mengklafikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 177.

<sup>10</sup>Ibid., hal. 178.

<sup>11</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012, hal. 141-142.

<sup>12</sup>Ibid., hal. 143.